

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum, metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹Metode merupakan suatu hal yang sangat penting, karena salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi obyek, sasaran suatu ilmu yang sedang diselidiki. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian.²

A. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan sumber data, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya di lapangan. Penelitian ini dilakukan di SMP Terpadu Hadziqiyah Jepara. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yakni proses pemecahan masalah (pelaksanaan sistem pengajaran terpisah) diselidiki dengan menggambarkan subjek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta yang tampak sebagaimana adanya³. Di sini penulis mengumpulkan data dari lapangan dengan mengadakan penyelidikan secara langsung di lapangan untuk mencari berbagai masalah (sistem pengajaran terpisah) yang ada relevannya dengan penelitian ini.⁴ Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa peneliti akan lebih mudah mendapatkan data yang masih samar-samar. Dengan metode ini, peneliti dapat langsung masuk ke objek penelitian terkait dengan implementasi sistem pengajaran terpisah dalam peningkatan pelaksanaan ajaran agama dan hasil belajar di SMP Terpadu Hadziqiyah Jepara tahun pelajaran 2016/2017.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm.3.

²Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Ed. IV, Yogyakarta, 2002, hlm. 3.

³Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, PTRaja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm.32.

⁴Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Telaah Positivistik, Rasionalistik, dan Phenomenologi), Rake Sarasen, Yogyakarta, 2002, hlm.28.

B. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian kualitatif, peneliti memasuki simbol sosial tertentu, yang berupa lembaga pendidikan Islam, melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang mengetahui tentang situasi sosial tersebut.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil melalui wawancara yang berupa hipotesis, kemudian dibuktikan melalui data yang diperoleh melalui lapangan (SMP Terpadu Hadziqiyah Jepara) sehingga dapat menghasilkan teori. Kaitannya dengan penelitian ini adalah untuk mencari informasi tentang pelaksanaan sistem pengajaran terpisah⁵. Adapun sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang memberikan data langsung dalam penelitian ini. Adapun yang dimaksud sebagai sumber data primer adalah pelaku di dalam pendidikan seperti Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, guru BK, Wali Kelas, peserta didik di SMP Terpadu Hadziqiyah Jepara. Peneliti akan menggunakan teknik *Snowball Sampling* untuk mendapatkan data yang valid dari informan, seperti:

- a. Kepala Sekolah SMP Terpadu Hadziqiyah Jepara.
- b. Waka Kurikulum SMP Terpadu Hadziqiyah Jepara.
- c. Waka Kesiswaan SMP Terpadu Hadziqiyah Jepara.
- d. Guru bimbingan konseling (BK) SMP Terpadu Hadziqiyah Jepara.
- e. Wali Kelas SMP Terpadu Hadziqiyah Jepara.
- f. Guru mata pelajaran Terpadu Hadziqiyah Jepara.
- g. Peserta didik kelas VIIISMP Terpadu Hadziqiyah Jepara.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pendukung atau penunjang dalam penelitian ini. Adapun sebagai data penunjang penulis mengambil dari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini, mengumpulkan dokumentasi serta penulis mengadakan wawancara

⁵ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 308.

langsung dengan orang-orang yang terkait di dalam penelitian ini yang ada di SMP Terpadu Hadziqiyah Jepara. Adapun data yang akan dijadikan sumber penelitian antara lain dokumen dan arsip yang ada di SMP Terpadu Hadziqiyah Jepara, yang meliputi proses pelaksanaan sistem pengajaran terpisah, pelaksanaan ajaran agama dan hasil belajar. Peneliti akan ikut terjun dalam kegiatan tersebut untuk mengambil data melalui wawancara terhadap Kepala Sekolah, Wali kelas, guru BK, guru mapel serta peserta didik yang terlibat dalam pembelajaran.

Selain itu, peneliti juga akan mengamati secara langsung proses pelaksanaan sistem pengajaran terpisah, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Dengan tujuan untuk memperoleh data apakah proses pelaksanaan sistem pengajaran terpisah dapat meningkatkan pelaksanaan ajaran agama Islam dan efektif tidaknya dalam hasil belajar peserta didik.

C. Lokasi Penelitian

Lokus dalam penelitian ini terletak pada SMP Terpadu Hadziqiyah Jepara. Sebab SMP Terpadu Hadziqiyah Jepara, merupakan salah satu sekolah yang menerapkan sistem pengajaran terpisah. Sistem pengajaran biasanya diterapkan di madrasah dan pondok pesantren. Sistem pengajaran ini memisahkan kelas antara laki-laki dan perempuan. Tidak hanya kelas saja yang dipisahkan, melainkan kantin dan tempat ibadahnya juga dipisahkan. Sekolah ini berusaha untuk beristiqamah dalam beragama, dimana dalam ajaran agama Islam tidak membolehkan bercampur antara laki-laki dan perempuan yang bukan mahramnya. Jadi, lokasi penelitian ini di laksanakan pada lingkungan sekolah.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Istilah lain yang digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden, yaitu orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang

diberikan kepadanya. Dalam penelitian kualitatif, yang dimaksud subjek penelitian adalah informan yang memberikan data penelitian melalui wawancara. Informan dalam penelitian ini adalah warga sekolah SMP Terpadu Hadziqiyah Jepara meliputi guru dan siswa-siswi SMP Terpadu Hadziqiyah Jepara.

Informan dalam penelitian kualitatif menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu cara penentuan informan yang ditetapkan secara sengaja atas dasar kriteria atau pertimbangan tertentu.⁶ Dalam penelitian ini, pemilihan informan didasarkan kriteria dengan urutan sebagai berikut:

1. Guru di SMP Terpadu Hadziqiyah Jepara
2. Siswa-siswi kelas SMP Terpadu Hadziqiyah Jepara

E. Instrument Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap terjun lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrument meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian baik secara akademik maupun logistiknya. Yang melakukan validasi adalah peneliti itu sendiri dengan cara evaluasi diri.⁷ Maksud dari evaluasi diri adalah seberapa jauh pemahaman penulis terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan.

⁶*Ibid*, hlm. 300.

⁷*Ibid*, hlm. 305.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dari suatu penelitian merupakan bagian yang sangat penting dari penelitian itu sendiri. Dalam penelitian kualitatif ciri utama dari pengumpulan datanya adalah orang sebagai alat yang mengumpulkan data yang diinginkan⁸. Untuk mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian, penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode *Interview*

Metode *interview* adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan kepada tujuan penyelidikan⁹. Metode ini juga berfungsi sebagai metode pendamping, yang baik untuk melengkapi maupun sebagai pengontrol data yang telah diperoleh melalui metode lain¹⁰.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan tak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹¹

Wawancara ini penulis lakukan secara langsung kepada pihak-pihak terkait yaitu kepala sekolah, waka kesiswaan dan kurikulum, wali kelas, guru dan siswa-siswi di SMP Terpadu Hadziqiyah Jepara. Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data yang diinginkan. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari beberapa informan, antara lain:

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1998, hlm. 91.

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, Andi, Yogyakarta, 2001, hlm. 193.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 194.

¹¹ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 320.

- a. Kepala Sekolah mengenai program sistem pengajaran terpisah.
- b. Waka Kurikulum mengenai kurikulum sistem pengajaran terpisah.
- c. Wali kelas terkait dengan kondisi peserta didik kesehariannya terkait dengan sistem pengajaran terpisah dan pelaksanaan ajaran agama.
- d. Guru-guru sebagai pengajar, pelaksana dan pemandu dari berjalannya sistem pengajaran terpisah, pelaksanaan ajaran agama dan hasil belajar.
- e. Peserta didik mengenai pendapat mereka tentang sistem pengajaran terpisah.

2. Metode Observasi

Metode observasi dapat diartikan sebagai pengamatan secara sistematis tentang fenomena yang diteliti. Menurut Nasution yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi¹². Data tersebut dikumpulkan dengan melalui bantuan berbagai alat canggih sehingga proses observasi akan jelas. Metode observasi yang digunakan adalah nonpartisipan. Observasi nonpartisipan adalah peneliti hanya mengamati obyek penelitian, peneliti tidak terlibat langsung. Data yang dapat diambil dari metode ini adalah mengenai gambaran umum SMP Terpadu Hadziqiyah Jepara yang meliputi geografis, sarana dan prasarana sekolah serta proses pelaksanaan sistem pengajaran terpisah dengan. Peneliti secara langsung mengamati dan mengambil gambar pada saat proses kegiatan pembelajaran, pelaksanaan ajaran agama dan tingkah laku peserta didik di sekolah yang terkait dengan pelaksanaan sistem pengajaran terpisah.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu¹³. Dokumen dapat berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya monumental

¹²Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 310.

¹³*Ibid*, hlm.329.

dari seseorang. Untuk menghimpun data yang bersifat dokumenter maka peneliti akan menggunakan beberapa data pendukung seperti data jumlah peserta didik, guru dan karyawan di SMP Terpadu Hadziqiyah Jepara, struktur organisasi, foto ketika proses pelaksanaan pembelajaran, serta tulisan seperti catatan-catatan guru atau peserta didik yang mendukung data penelitian.

G. Uji Keabsahan Data

Data yang baik adalah data yang memenuhi skala validitas dan reliabilitas, dalam penelitian kualitatif, untuk menguji keabsahan data yaitu¹⁴:

1. Uji *Credibility*/Kredibilitas data (validitas internal)

Uji kredibilitas internal adalah suatu data yang memenuhi kriteria hasil penelitian kualitatif diantaranya penelitian itu harus dilakukan dengan perpanjangan dan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negative, dan *Member check*. Dalam uji kredibilitas yang akan peneliti gunakan adalah:

- a. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dalam uji kepercayaan ini peneliti akan melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran sistem pengajaran terpisah di dalam maupun di luar kelas di lingkungan sekolah pada pembelajaran secara berulang-ulang untuk memperoleh data yang terpercaya. Pengamatan tersebut dimulai dengan pengamatan deskriptif guna mengetahui suasana umum proses pelaksanaan pembelajaran sistem pengajaran terpisah. Kemudian dengan pengamatan terfokus pada proses pembelajaran dan terakhir dengan pengamatan terseleksi yaitu peningkatan pelaksanaan ajaran agama Islam dan hasil belajar peserta didik.
- b. Triangulasi dalam uji kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

¹⁴*Ibid*, hlm. 368-378.

Triangulasi dalam penelitian ini akan dilakukan dengan triangulasi teknik dan sumber yaitu dengan mencocokkan data hasil temuan lapangan berupa data-data kegiatan proses pelaksanaan sistem pengajaran terpisah yang didapat melalui hasil observasi, hasil wawancara kepada wali kelas dan guru, serta peserta didik mengenai kegiatan tersebut dengan meminta dokumentasi kegiatan berupa foto-foto kegiatan.

- c. Menggunakan bahan referensi yaitu dengan menggunakan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara tentang sistem pengajaran terpisah kepada wali kelas atau guru mata pelajaran serta peserta didik, perlu dokumentasi berupa rekaman wawancara dan hasil dokumentasi foto wawancara.
 - d. Mengadakan member check yaitu dengan melakukan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Hal tersebut akan peneliti lakukan dengan kunjungan ulang ke SMP Terpadu Hadziqiyyah Jepara untuk mengkonfirmasi data-data yang penulis laporkan apakah telah sesuai.
2. Uji *Transferability* (Validitas Eksternal)

Uji *Transferability* ini dalam penelitian kuantitatif disebut dengan validitas eksternal yang menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Dalam penelitian kualitatif, *transferability* berkenaan dengan sejauh mana hasil penelitian digunakan atau diterapkan dalam situasi lain. Bila pembaca laporan penelitian mampu memperoleh gambaran yang demikian jelas dari hasil penelitian maka laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas. Untuk uji transferabilitas ini peneliti akan mengecek laporan apakah telah sesuai dengan struktur yang benar sesuai pedoman STAIN Kudus dan mendiskusikan dengan pembimbing mengenai isi laporan apakah telah memahamkan serta dapat memperoleh gambaran jelas mengenai

pelaksanaan sistem pengajaran terpisah di SMP Terpadu Hadziqiyah Jepara.

3. Uji *Dependability*

Uji *dependability* dilaksanakan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data maka peneliti ini perlu diuji *dependability*-nya. Dalam uji *dependability* ini maka penelitian akan dibuktikan dengan surat resmi dari pihak SMP Terpadu Hadziqiyah Jepara mengenai kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti di sana.

4. Uji *Confirmability* (Obyektivitas)

Uji *Confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Dalam penelitian ini, jangan sampai proses tidak ada tetapi hasilnya ada. Proses tersebut akan dibuktikan dengan dokumen-dokumen hasil observasi, wawancara, surat keterangan penelitian dari pihak SMP Terpadu Hadziqiyah Jepara serta bukti bimbingan dengan dosen pembimbing.

H. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan¹⁵.

¹⁵*Ibid*, hlm. 334

Menurut Miles dan Hukuman yang dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-terusan sampai tuntas sehingga datanya jenuh¹⁶. Analisis datanya yaitu:

1. *Data reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁷ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.

Tahap reduksi ini, peneliti akan memilah data yakni dengan memfokuskan pada data-data pokok yang berhubungan dengan proses sistem pengajaran terpisah. Data-data tersebut meliputi proses pembelajaran yang berada di dalam kelas dimana peserta didik laki-laki dan perempuan terpisah, kemudian tingkah laku peserta didik di kantin dan di masjid yang juga dipisah.

Seperti contoh gambaran umum peserta didik perempuan dan laki-laki dalam kelasnya masing-masing. Apakah ada perbedaan dalam hal hasil belajar atau tidak. Ketika di luar kelas seperti di kantin dan di masjid sistem pengajaran terpisah itu tetap dilaksanakan oleh peserta didik atau tidak.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Milles and Huberman menyatakan bahwa untuk menyajikan data penelitian kualitatif adalah dengan narasi singkat¹⁸. Selain melakukan data display data dengan teks naratif juga disarankan untuk mendisplay data berupa grafik, matrik dan *network* (jejaring kerja) dan *chart*.

Peneliti pada tahap ini akan membuat uraian singkat mengenai data temuan di lapangan khususnya tentang proses pelaksanaan sistem

¹⁶Sugiyono, *Op-Cit.* hlm: 338-345

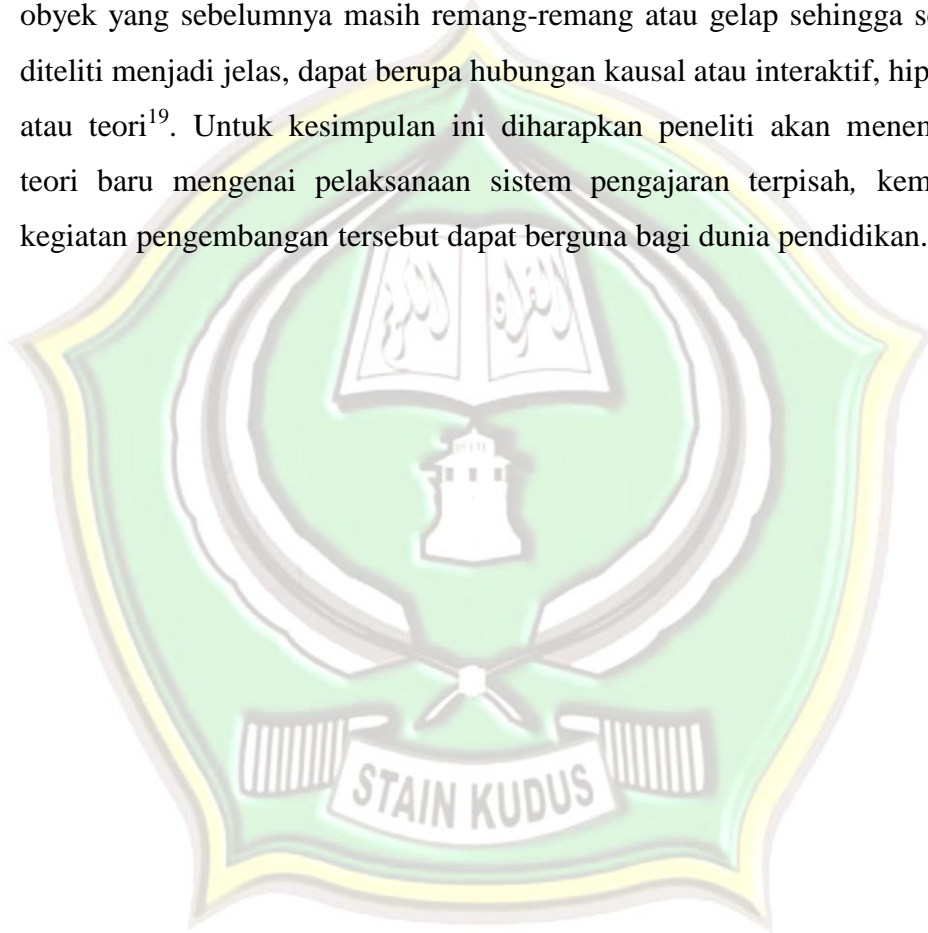
¹⁷*Ibid*, hlm. 338

¹⁸*Ibid*, hlm. 341

pengajaran terpisah. Apakah adanya peningkatan pelaksanaan ajaran agama Islam dan pembelajaran menjadi semakin efektif atau tidak.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Setelah peneliti melakukan reduksi dan penyajian data, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan menemukan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori¹⁹. Untuk kesimpulan ini diharapkan peneliti akan menemukan teori baru mengenai pelaksanaan sistem pengajaran terpisah, kemudian kegiatan pengembangan tersebut dapat berguna bagi dunia pendidikan.



¹⁹*Ibid.*, hlm. 345